

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas VIII di SMPN 4 Bandung. Setelah hasil penelitian dipaparkan dalam bagian BAB IV dapat ditarik kesimpulan umum bahwa metode pembelajaran *Socratic Circles* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa secara efektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas VIII khususnya pada pokok bahasan memaknai peraturan perundang-undangan di SMPN 4 Bandung. Siswa memiliki respon positif ketika melakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Socratic Circles*, respon positif tersebut ditunjukkan dengan sikap antusias, aktif dalam bertanya, berargumentasi, dan berinteraksi dengan teman-teman lainnya.

2. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan secara khusus pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan sederhana berupa memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan bertanya serta menjawab pertanyaan dari klarifikasi atau tantangan pada suatu masalah.
- 2) Ditinjau dari aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*), penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam mempertimbangkan kredibilitas sumber, dan mengobservasi serta mempertimbangkan hasil observasi suatu peristiwa.

- 3) Ditinjau dari aspek membuat kesimpulan (*inference*), penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, serta membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan dari suatu wacana maupun gambar.
- 4) Ditinjau dari aspek membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*), penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, serta mengidentifikasi asumsi dari suatu masalah.
- 5) Ditinjau dari aspek strategi dan taktik (*strategies and tactics*), penerapan metode pembelajaran *Socratic Circles* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam memutuskan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.
- 6) Ditinjau dari perolehan seluruh aspek, aspek yang paling efektif meningkat adalah aspek memberikan penjelasan dasar (*elementary clarification*), dan membuat kesimpulan (*inference*) sedangkan yang masih kurang dalam peningkatannya yaitu pada aspek membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*) dikarenakan waktu yang diberikan saat eksplorasi teks pembelajaran relatif singkat.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang didapatkan, metode pembelajaran *Socratic Circles* dapat di implikasikan ke dalam pembelajaran dengan materi-materi tertentu yang sesuai dengan karakteristik metode *Socratic Circles*. Karena pada dasarnya,

metode *Socratic Circles* dapat mendorong peningkatan keterampilan sosial meliputi *team building skills*, *conflict resolution*, dan *community-building skills*. Selain itu, metode *Socratic Circles* merupakan metode yang dapat membantu pembelajaran menghasilkan siswa dengan pemahaman mendalam tentang peningkatan keterampilan dalam pemahaman kosa kata, berbicara, berpikir kritis, dan pengalaman dalam bekerjasama untuk membangun makna, serta memecahkan masalah.

Berdasarkan implikasi yang dapat didapatkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut terhadap pihak yang terkait sebagai acuan di masa mendatang, diantaranya:

1. Guru

Sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran ini dengan persiapan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa di dalam diskusi, menggunakan media yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mandiri, serta lebih baik apabila menggunakan catatan mental yang berupa *peer assessment* yang akan diisi oleh siswa pada lingkaran luar agar guru dapat melihat peningkatan kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, sebaiknya guru memberikan waktu yang lebih lama ketika pengeksplorasian teks pembelajaran agar siswa mampu membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) lebih baik dan tepat sesuai dengan informasi-informasi yang dimilikinya.

2. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pemikiran bahwa perlu adanya penguatan terhadap perkuliahan yang memiliki materi tentang metode pembelajaran yang lebih kreatif, efektif dan efisien agar pengetahuan mahasiswa tentang metode pembelajaran semakin luas dan dalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rekomendasi untuk peneliti kedepannya adalah dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran *Socratic Circles* pada aspek pembelajaran lainnya seperti kemampuan berbicara, komunikasi interpersonal, berpikir kreatif, berpikir logis, dan lain sebagainya, serta tidak menutup kemungkinan penerapan metode

pembelajaran *Socratic Circles* dapat diterapkan pada jenjang dan mata pelajaran lain selain mata pelajaran PPKn.